

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode riset kombinasi (*mixed methods research*), yaitu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.¹²⁴ Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Menurut Creswell dan Clark, penelitian kombinasi merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan dan mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar dibandingkan penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹²⁵ Penelitian metode campuran merupakan kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam semua tataran atau tahapan, bukan sekedar kombinasi data kuantitatif dan kualitatif saja,

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 404.

¹²⁵ Yuliana dkk., *Statistik* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2023), 178.

melainkan sejak tahapan perencanaan dalam bentuk perumusan masalah dan cara penyelesaian masalah kedua penelitian itu telah digabungkan.

Menurut Creswell, strategi-strategi dalam *mixed methods* adalah sebagai berikut:¹²⁶

1. Strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*), merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data kuantitatif dalam hal ini menggunakan survei. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
 - b. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama.
 - c. Strategi transformatif sekuensial. Pada strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam

¹²⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 316–324.

penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian.

2. Strategi metode campuran konkuren/sewaktu waktu (*concurrent mixed method*) merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu. Terdapat tiga strategi pada strategi metode campuran konkuren ini, yaitu:

- a. Strategi triangulasi konkuren. Dalam strategi ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi.
- b. Strategi *embedded* konkuren. Strategi ini hampir sama dengan model triangulasi konkuren, karena sama-sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang bersamaan. Hal yang membedakannya adalah model ini memiliki metode primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Metode sekunder yang begitu dominan/berperan (baik itu kualitatif atau kuantitatif) ditancapkan (*embedded*) ke dalam metode yang lebih dominan (kualitatif atau kuantitatif).
- c. Strategi transformatif konkuren. Seperti model transformatif *sequential* yaitu dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data

kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu.

3. Prosedur metode campuran transformatif (*transformatif mixed methods*) merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggunakan kacamata teoritis sebagai perspektif overarching yang didalamnya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Perspektif inilah yang nantinya akan memberikan kerangka kerja untuk topik penelitian, teknik pengumpulan data, dan hasil yang diharapkan dari penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan strategi metode campuran konkuren/sewaktu waktu (*concurrent mixed method*) terutama strategi *embedded* konkuren.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *embedded experimental model*, merupakan desain penelitian campuran yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dalam sebuah desain eksperimental (studi kuantitatif) seperti *true experiment* atau *quasi experiment*.¹²⁷ Tujuan dari desain ini adalah mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif secara simultan, namun satu data berfungsi sebagai pendukung jenis data lainnya. Lebih lanjut, Creswell menjelaskan bahwa prioritas dari desain *embedded experimental model* dibangun secara kuantitatif (studi eksperimental), sedangkan perangkat data kualitatif tunduk (taat) dalam studi eksperimental tersebut. Kedua jenis data, baik kualitatif maupun kuantitatif dikumpulkan dalam desain *embedded*

¹²⁷ Ibid., 322.

experimental model untuk menjawab pertanyaan penelitian yang membutuhkan jenis data yang berbeda.¹²⁸

Alasan pemilihan desain penelitian tersebut adalah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, yaitu menerapkan pembelajaran menggunakan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat). Desain *embedded experimental model* dengan pendekatan sekuensial (kualitatif dan kuantitatif) sering kali dipilih ketika peneliti membutuhkan data kualitatif untuk mengembangkan suatu instrumen yang kemudian diimplementasikan dalam suatu studi kuantitatif. Dalam penelitian ini, pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yakni pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran melalui wawancara dan observasi. Kemudian tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa dengan membagikan kuesioner motivasi belajar dan melakukan tes kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab kepada siswa.

¹²⁸ Ibid., 323.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²⁹ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025 yang merupakan kelas paralel, yang terdiri dari 2 (dua) kelas, yaitu kelas 5 A dan kelas 5B dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun
Tahun Pelajaran 2024/2025

Jumlah Siswa Kelas 5 A (Anak)		Jumlah Siswa Kelas 5 B (Anak)	
Putra	8	Putra	12
Putri	13	Putri	9
Jumlah	21	Jumlah	21
Total		42	

Sumber: MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun¹³⁰

Berdasarkan data pada tabel 3.1 diketahui bahwa jumlah siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebanyak 42 anak dengan perincian siswa kelas 5A berjumlah 21 anak dan kelas 5B juga berjumlah 21 anak. Dengan demikian, populasi penelitian ini berjumlah 42 siswa siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk menggunakan

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 127.

¹³⁰ Dokumentasi MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun.

sebagian objek atau perwakilan yang digunakan pada penelitian untuk memperoleh informasi tentang populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif maksudnya yaitu sampel yang ditetapkan harus mewakili dari populasi.¹³¹ Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 42 anak.

Berkaitan dengan penentuan sampel penelitian, diperlukan teknik sampling yang tepat. Pada penelitian ini, pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³² Teknik *random* dilakukan dengan penunjukan secara langsung kelas yang menjadi kelompok eksperimen maupun kontrol. Dari penerapan teknik *random sampling* dengan penunjukan langsung tersebut diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

1. Kelas 5A MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak sebagai kelompok eksperimen.
2. Kelas 5B MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak sebagai kelompok kontrol.

Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat) menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat) menggunakan model pembelajaran

¹³¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 74.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 129.

konvensional atau tidak menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Pengumpulan data pertama dilakukan guna untuk mendapatkan informasi dalam mengkaji pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan informasi untuk mengkaji motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Pengumpulan data tahap kedua untuk mendapatkan informasi dalam mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa dengan menggunakan kuesioner dan soal tes. Adapun metode dan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dua orang atau lebih dimana arah pembicaraan yang dilakukan bertujuan untuk

mengeksplor dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹³³ Pengumpulan data menggunakan wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari nara sumber penelitian secara lebih mendalam. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan informasi untuk mengkaji motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

b. Observasi

Observasi adalah proses penggalan suatu data yang dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara mendetail terhadap objek yang ditelitinya.¹³⁴ Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah salah satu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari seseorang yang diamati atau seseorang yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitiannya. Observasi dilakukan untuk dapat mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan informasi untuk mengkaji motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab

¹³³ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 80.

¹³⁴ Ibid, 73.

pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi dan penemuan bukti-bukti yang berkaitan dengan topik penelitian.¹³⁵ Adapun data dokumentasi dapat diperoleh melalui arsip-arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti foto, surat-surat, catatan harian, dan lainnya. Bentuk dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat) di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025, berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat) di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat) di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun tahun pelajaran 2024/2025.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti untuk dimintakan jawabannya pada responden, kuesioner tidak selalu berupa pertanyaan namun juga dapat berupa

¹³⁵ Umrati dan Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 80.

pernyataan.¹³⁶ Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa.

e. Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³⁷ Metode tes pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) pada siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, bisa juga digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³⁸ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, kuesioner dan soal tes.

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

¹³⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 46.

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 156.

Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang berisi tentang kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Pada proses pengumpulan data melalui wawancara tentunya terdapat instrumen yang berupa pedoman wawancara yang dibuat sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber, namun tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan tambahan ketika pelaksanaan proses wawancara sedang berlangsung.

b. Lembar observasi

Pada proses pengumpulan data melalui observasi tentunya terdapat instrumen yang berupa lembar observasi yang dibuat supaya ketika pengamatan sedang berlangsung, peneliti dapat lebih menekankan pengkajian secara mendetail terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

Pada penelitian ini juga digunakan lembar validasi media merupakan rubrik penilaian media kepada pakar yang ahli di bidang Bahasa Arab dan media, khususnya pada materi kosakata bahasa Arab (mufrodat). Tujuan validasi ini adalah untuk menilai kualitas media dari aspek kesesuaian dengan materi kosakata bahasa Arab (mufrodat), tampilan, dan interaktivitas media aplikasi Canva yang digunakan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung di tempat yang menjadi obyek penelitian. Alasan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden adalah agar peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Penggunaan kuesioner diharapkan dapat mengungkap persepsi responden sebenarnya. Pada penelitian ini, kuesioner untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa menggunakan kisi-kisi yang dikembangkan berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan menurut Abraham Maslow sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar

No.	Indikator	Penyebaran Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kebutuhan fisiologis (<i>physiological needs</i>)	1, 2	3	3
2.	Kebutuhan rasa aman (<i>safety needs</i>)	4, 5	6	3
3.	Kebutuhan sosial (<i>social needs</i>)	7, 8	9	3
4.	Kebutuhan penghargaan (<i>esteem needs</i>)	10, 11	12	3
5.	Kebutuhan aktualisasi diri (<i>self actualization needs</i>)	13, 4	15	3
Jumlah		10	5	15

Sumber: Ramdan¹³⁹

Kuesioner didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan. Skala yang digunakan

¹³⁹ Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi: Studi tentang Analisis Dampak terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 53-54.

dalam kuesioner adalah Skala Likert dengan jawaban bertingkat dalam empat katagori mulai dari pernyataan Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Setuju. Teknik Skala Likert digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun. Jawaban setiap pertanyaan yang diberikan akan diberi nilai mulai dari terbesar yaitu 4 hingga 1.¹⁴⁰ Skala Likert dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Kriteria Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono¹⁴¹

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, motivasi belajar pada siswa akan dikategorikan menjadi 3 (tiga) tingkat, yaitu: (1) tingkat motivasi belajar tinggi, (2) tingkat motivasi belajar sedang, dan (3) tingkat motivasi belajar rendah. Adapun langkah-langkah pengkategorian skala motivasi belajar dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Cara Pengkategorian Data Motivasi Belajar dengan 3 Kategori

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$> \text{Rata-rata} + 1 \text{ SD}$
Sedang	$\text{Rata-rata} + 1 \text{ SD} - \text{Rata-rata} - 1 \text{ SD}$
Rendah	$< \text{Rata-rata} - 1 \text{ SD}$

Sumber: Jaya¹⁴²

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

¹⁴¹ Ibid., 148.

¹⁴² Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

Kuesioner penelitian yang disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan empiris serta informasi saat pra riset, terlebih dahulu dilakukan penilaian terhadap *face* dan *content validity*, kalimat serta struktur dari setiap pertanyaan. Dalam proses tersebut, juga dilakukan beberapa penyempurnaan terhadap isi pertanyaan dalam instrumen penelitian. Selanjutnya, melakukan uji coba (*try out*) butir-butir pernyataan kuesioner untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum didistribusikan ke seluruh target sampel.

1) Uji Validitas

Pengujian instrumen penelitian dari segi validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan merupakan alat ukur yang mampu menjalankan sebagai pengukur. Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur suatu kuesioner.¹⁴³ Uji validitas dilakukan atas item-item pernyataan pada kuesioner yaitu dengan jalan menghitung koefisien korelasi skor dari masing-masing item pernyataan dengan skor total yang diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Correlation* yang dihitung dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125.

dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas pada instrument penelitian berkaitan dengan keandalan dan tingkat kestabilan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *one shot* atau dilakukan sekali saja. Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai kehandalan dari item-item pernyataan. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.¹⁴⁴ Pengujian realibilitas pada instrument penelitian berkaitan dengan keandalan dan tingkat kestabilan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *one shot* atau dilakukan sekali saja. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah *alpha (α) Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha (α) Cronbach* di atas 0,70.¹⁴⁵

Apabila butir-butir item kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner dikatakan memiliki kalibrasi yang baik untuk masing-masing ukuran variabel yang diteliti. Kemudian kuesioner didistribusikan secara langsung ke seluruh target sampel. Data yang

¹⁴⁴ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2019), 196.

¹⁴⁵ Imam Ghozali, *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020), 46.

diperoleh dari distribusi kuesioner secara keseluruhan, selanjutnya diperiksa, ditabulasi, *discreening*, serta dianalisis.

d. Soal Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk objektif (pilihan ganda) dengan total 10 soal yang dikerjakan secara individual. Tes ini dilakukan setelah mendapat perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) siswa berdasarkan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Berikut adalah tabel kisi-kisi soal tes yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal Tes Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 5

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana	Peserta didik mampu membaca teks dengan intonasi dan makhraj yang benar.	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4
Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana	Peserta didik mampu menentukan arti dari mufrodat	Pilihan Ganda	5, 6, 7
Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan	Peserta didik mampu menggunakan mufrodat dalam kalimat	Pilihan Ganda	8, 9, 10
Jumlah Butir Soal			

Sumber: Ahmad Fuad Effendi¹⁴⁶

¹⁴⁶ Ahmad Fuadi Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Miscat, 2016), 92.

Penyusunan butir tes dimulai dengan menentukan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan diukur sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menentukan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) yang akan ditinjau. Selanjutnya menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, melakukan validasi untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut memenuhi kriteria soal yang layak digunakan meliputi validitas dan reliabilitas butir soal tes. Untuk itu, sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, soal tes diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tes.

1) Uji validitas soal tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini, uji validitas soal tes dilakukan dengan menggunakan validator internal (validator ahli), yaitu 2 (dua) orang guru Bahasa Arab di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun serta uji statistik. Hasil uji validitas soal tes menurut konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli akan memberikan pendapat bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin harus dirombak total. Penelitian ini, validitas konstruk dilakukan oleh validator. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba

instrumen secara statistik. Uji statistik untuk menentukan validitas soal pilihan ganda digunakan korelasi point biserial:

$$R_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \times \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

Mp = *mean* skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item

Mt = *mean* skor total

P = proporsi siswa yang menjawab benar

Q = proporsi siswa yang menjawab salah

Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka butir soal valid¹⁴⁷

2) Uji reliabilitas soal tes

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat dipercaya dan konsisten. Untuk menghitung reliabilitas digunakan rumus yang digunakan oleh Kuder dan Richardson yang diberi nama K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = indeks reliabilitas instrumen

n = cacah butir instrumen

¹⁴⁷ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, 52.

p_i = proporsi cacah subjek yang menjawab benar pada butir ke- i

q_i = $1 - p_i$, $i = 1, 2, \dots, n$

s_i^2 = variansi total¹⁴⁸

Kriteria pengujian reliabilitas test yaitu setelah didapatkan harga r_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan r *product moment* pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item yang diujikan tersebut dianggap reliabel.¹⁴⁹

Uji validitas dan reliabilitas soal tes pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Soal tes yang telah disetujui para ahli serta telah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian kuesioner didistribusikan secara langsung ke seluruh target sampel. Data yang diperoleh dari distribusi soal tes secara keseluruhan, selanjutnya diperiksa, ditabulasi, *discreening*, serta dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian metode campuran sangat berkaitan dengan desain penelitian yang dipilih. Desain penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah desain *embedded experimental model*. Analisis data penelitian bisa dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif (deskripsi dan analisis teks atau gambar secara tematik) dan data kuantitatif (analisis angka-angka secara deskriptif dan inferensial), atau antara dua pendekatan

¹⁴⁸ Ibid.

¹⁴⁹ Ibid.

ini.¹⁵⁰ Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga pertanyaan penelitian sebelumnya.

1. Analisis Data Kualitatif

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data dan metode analisis yang dibutuhkan. Pertanyaan penelitian yang pertama dan kedua membutuhkan jenis data dan analisis secara kualitatif. Metode tersebut diwujudkan dalam langkah-langkah berikut ini: (1) analisis laporan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran (2) analisis dan studi kepustakaan mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, aplikasi Canva, motivasi belajar, dan penguasaan kosakata bahasa Arab; (3) analisis standar isi mata pelajaran Bahasa Arab kelas 5 MI; dan (4) studi kepustakaan mengenai aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh rumusan karakteristik aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata (mufrodat) yang berorientasi peningkatan motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai pedoman dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab

¹⁵⁰ Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, 327.

materi kosakata (mufrodat). Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisis domain dimana pada umumnya penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi yang diteliti atau obyek penelitian.¹⁵¹

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga, yaitu mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Pada penelitian ini digunakan uji statistik menggunakan uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji *independent sample t-test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independent).¹⁵² Pada prinsipnya uji *independent sample t-test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara dua populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Sebelum dilakukan uji *independent sample t-test*, terlebih dahulu data harus memenuhi syarat awal, syarat tersebut antara lain: data berbentuk interval atau rasio, data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal, variansi antara dua sampel yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan (homogen), serta data berasal dari dua sampel yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum dilakukan uji *independent sample t-test* maka dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji

¹⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

¹⁵² *Ibid.*, 298.

normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data secara kuantitatif.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebaran normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Lilliefors*. Adapun keputusan uji *Lilliefors* adalah sebagai berikut:¹⁵³

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig*) pada *Kolmogorov-Smirnov test* maupun *Shapiro-Wilk test* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (*Sig*) pada *Kolmogorov-Smirnov test* maupun *Shapiro-Wilk test* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui variansi-variansi dari sejumlah sampel sama atau tidak. Selain digunakan untuk mengetahui variansi-variansi dari sejumlah sampel sama atau tidak, uji homogenitas dalam penelitian ini juga digunakan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji statistik mengenai rata-rata.¹⁵⁴ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene test*. Adapun keputusan uji *Levene test* adalah sebagai berikut:¹⁵⁵

¹⁵³ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), 202.

¹⁵⁴ *Ibid.*, 213.

¹⁵⁵ Umi Narimawati dkk., *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), 99.

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig*) pada *Levene test* $> 0,05$ maka varians data adalah sama atau data terbukti homogen
- 2) Jika nilai signifikansi (*Sig*) pada *Levene test* $< 0,05$ maka varians data adalah tidak sama atau data terbukti tidak homogen.

c. Uji *independent sample t-test*

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *independent sample t-test*. Adapun langkah-langkahnya yaitu:¹⁵⁶

1) Menentukan pasangan hipotesis

H_0 = Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran tidak efektif terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa.

H_a = Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran efektif terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa.

2) Menentukan taraf signifikansi, yaitu $\alpha = 0,05$

3) Dasar pengambilan keputusan:

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:¹⁵⁷

a) Nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b) Nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Uji *independent sample t-test* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*.

¹⁵⁶ Santoso Singgih, *Panduan Lengkap SPSS 26* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 293.

¹⁵⁷ *Ibid.*, 294.